

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah memberi dampak pada berbagai sektor kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya pada sektor pendidikan yang mengalami perubahan sistem belajar menjadi pembelajaran daring. Perubahan sistem perkuliahan secara pembelajaran daring memberikan dampak pada mahasiswa dan dosen. Salah satunya yaitu beban kerja mental yang dirasakan oleh mahasiswa dikarenakan kegiatan yang cenderung monoton dan materi yang disampaikan sulit dipahami sedangkan beban kerja mental yang dialami oleh dosen yaitu banyaknya pekerjaan yang dikerjakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja mental yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen selama perkuliahan daring berlangsung serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan beban kerja mental antara mahasiswa dengan dosen. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Industri UBP Karawang angkatan 2018-2021 serta dosen Teknik Industri UBP Karawang. Metode yang digunakan yaitu NASA-TLX (*Nasa Aeronautics and Space Administration Task Load Index*) dengan menyebarkan kuesioner beban kerja mental yang dibuat dengan *google form*. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswa yang merasakan beban kerja mental sangat rendah sebanyak 11 orang atau sekitar 4%, beban kerja mental rendah sebanyak 18 orang atau sekitar 6%, beban kerja mental sedang sebanyak 80 orang atau sekitar 38%, beban kerja mental tinggi sebanyak 139 orang atau sekitar 48% dan beban kerja mental sangat tinggi sebanyak 42 orang atau sekitar 14%. Sedangkan dosen yang merasakan beban kerja mental rendah sebanyak 1 orang atau sekitar 7%, beban kerja mental sedang sebanyak 4 orang atau sekitar 27%, beban kerja mental tinggi 8 orang atau sekitar 53% dan beban kerja mental sangat tinggi sebanyak 2 orang atau sekitar 13%.

Kata kunci: pandemi covid-19, pembelajaran daring, beban kerja mental, NASA-TLX

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on various sectors of Indonesian people's lives, one of which is the education sector, which has undergone a change in the learning system to online learning. Changes in the lecture system in online learning have an impact on students and lecturers. One of them is the mental workload felt by students because the activities tend to be monotonous and the material presented is difficult to understand, while the mental workload experienced by lecturers is the amount of work being done. The purpose of this study was to determine the mental workload felt by students and lecturers during online lectures and to find out whether there were differences in mental workloads between students and lecturers. The objects in this research are Industrial Engineering students of UBP Karawang class of 2018-2021 and lecturers of Industrial Engineering of UBP Karawang. The method used is NASA-TLX (Nasa Aeronautics and Space Administration Task Load Index) by distributing mental workload questionnaires made with google form. The results showed that students who felt a very low mental workload were 11 people or about 4%, a low mental workload was 18 people or about 6%, a moderate mental workload was 80 people or about 38%, a high mental workload was 139 people or about 48% and very high mental workload as many as 42 people or about 14%. Meanwhile, lecturers who felt a low mental workload were 1 person or about 7%, a moderate mental workload was 4 people or about 27%, a high mental workload was 8 people or about 53% and a very high mental workload was 2 people or about 13 %.

Keywords: covid-19 pandemic, e-learning, mental workload, NASA-TLX

